

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi ini mengalami perkembangan yang begitu pesat, terutama teknologi informasi berupa komputer . Sudah menjadi definisi umum teknologi informasi sering kali diidentikkan dengan komputer, namun sebenarnya istilah teknologi informasi adalah bagian dari mata rantai panjang dari perkembangan dunia sistem informasi (SI) (Makmur, 2019). Manfaat Teknologi Informasi telah banyak dirasakan pada semua aspek pekerjaan seperti halnya pada proses penjualan maupun perdagangan berbasis online dengan media system informasi. Dengan adanya sistem informasi maka lebih mudah untuk seseorang mempromosikan barangnya dengan hanya bermodalkan jaringan internet. Secara sederhana pemasaran online atau sering disebut sebagai pemasaran digital diartikan sebagai strategi pemasaran yang memanfaatkan internet. Kegiatan pemasaran untuk mendapatkan perhatian konsumen dengan memanfaatkan penjualan melalui media sosial, website, email, bahkan augmented reality. Hal ini dapat dilakukan dengan iklan berbayar, konten berkualitas atau sekadar posting-an sederhana melalui media online

Benur merupakan sebutan untuk benih udang, baik itu udang vannamei, windu (tiger prawn), margeunsis (jerbung), dan lain-lainnya. Dalam budidayanya, semua dimulai dari unit pembenihan, perawatan larva dan pemeliharaan induk udang atau yang umum dikenal dikalangan pembudidaya sebagai hatchery (Riza, 2019). Hatchery berfungsi memproduksi benur berkualitas dan juga berperan sebagai proteksi masuknya suatu penyakit ke dalam negara yang melakukan budidaya udang. Hatchery adalah suatu tempat penetasan adalah fasilitas tempat telur ditetaskan dalam kondisi buatan, terutama telur udang, ikan, unggas atau bahkan penyu. Ini dapat digunakan untuk membudidayakan atau untuk menetasakan benih untuk tujuan bisnis ataupun juga dapat digunakan sebagai tempat konservasi jenis hewan untuk memperbanyak suatu jenis yang dikembangkan ataupun untuk tujuan bisnis.

Pada kasus ini saya akan mengangkat sebuah judul system informasi penjualan benur udang agar penjualan benur udang khususnya penjualan bibit udang yang ada di Lampung Selatan agar berjalan dengan maksimal. Di latar belakang oleh susah nya memasarkan produk benur udang untuk konsumen (petambak udang) yang hanya terpaku oleh informasi jenis benur dan dari *Hatchery* mana benur itu diproduksi yang diperoleh dari penjual benur yang masih sedikit mengetahui informasi tentang lokasi-lokasi *Hatchery* yang ada di Lampung Selatan. Dari masalah tersebut maka saya mendapatkan ide membuat system informasi penjualan benur udang yang ada di Lampung Selatan berdasarkan jenis benur udang serta *Hatchery* yang memproduksi benur tersebut sesuai dengan kualitas yang tertera pada system informasi yang akan saya buat.

Dalam memasarkan produk ini penulis berkeinginan agar informasi yang diperoleh dari system yang dibuat oleh penulis akan dapat membantu perekonomian pembudidaya benur udang yang ada di Lampung Selatan yang seringkali mengalami kerugian dari panen benur udang yang berlebih dan mejualnya dengan harga yang lebih murah karna susah nya menjual benur dengan cara yang kurang efektif, dengan adanya sitem penjualan benur secara online akan mempermudah untuk petambak memilih benur udang sehingga menjadikan penjualan benur udang yang ada di Lampungg Selatan dapat mengalami peningkatan yang akan membantu perekonomian pembudidaya benur udang yang ada di Lampung Selatan.

1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem yang akan dibangun memiliki fungsi untuk melakukan promosi penjualan benur udang secara *online* dimana konsumen dapat melihat daftar nama-nama *Hatchery* yang terdapat profil serta keterangan didalamnya dan konsumen dapat melihat harga yang tertera.
2. Output dari sistem ini berupa daftar jenis benur serta nama *Hatchery* yang menjelaskan tentang profil dan kualitas serta harga yang terdapat dari masing-

masing *Hatchery* sehingga konsumen (petambak) dapat memilih dan membeli sesuai dengan yang diinginkan.

3. Sistem yang akan dibangun sebagai wadah bagi pembudidaya untuk memasarkan benur udang hasil budidaya.
4. Sistem yang akan dibangun memiliki keuntungan bagi pengelola berdasarkan persentase hasil penjualan setiap terjadi transaksi.
5. Ongkos pengiriman disesuaikan dengan wilayah pengiriman dan berdasarkan kebijakan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi penjualan benur udang yang ada di Lampung Selatan sebagai metode pilihan untuk memasarkan produk benur udang berbasis online ?.
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada metode penjualan sebelumnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem penjualan benur udang yang sangat dibutuhkan oleh petambak untuk mengetahui informasi *Hatchery* yang ada di Lampung Selatan yang kemudian petambak dapat memilih benur udang mana yang akan dibeli setelah mengetahui informasi dari profil serta review yang tertera pada sistem informasi penjualan bibit udang secara online.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada perancangan sistem informasi ini yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya system informasi ini dapat membantu pembudidaya benur udang untuk memasarkan produknya, khususnya pembudidaya benur yang ada di Lampung Selatan.
2. Menambah wawasan tentang informasi nama-nama *Hatchery* yang ada di Lampung Selatan.
3. Memudahkan petabak untuk menyeleksi dan memilih benur dari *Hatchery* mana yang akan dibeli.
4. Meminimalisir kekurangan informasi produk benur yang akan dibeli karna telah membaca profil dan harga yang dapat dibandingkan dari masing-masing *Hatchery*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, *flow chart* sistem berjalan, desain global dan desain terperinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA